ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : **PKPBI**

Fase : F (Usia Mental ± 10 Tahun dan Umumnya Kelas XI dan Kelas XII)

Nama Penyusun : R.Rina Utharina, S.Pd Sekolah : SLB Cicendo Kota Bandung

Capaian Pada Fase F : Pada akhir fase F, peserta didik mendeteksi suara manusia, suara lambang bahasa kalimat dan

latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam bunyi suara manusia, suara lambang bahasa kalimat dan latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi bahasa seperti kata tanya mengapa dan bagaimana, kata keterangan dan lawan kata. Peserta didik memanfaatkan suara tersebut dalam berkomunikasi secara lisan, tulisan maupun isyarat.Peserta didik mendeteksi berbagai irama seperti panjang-pendek, warna suara/ timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman. Irama-irama dan suara yang diperdengarkan selanjutnya didiskriminasi dan diidentifikasi. Peserta didik mengkomprehensi irama dan suara tersebut untuk berkomunikasi secara mandiri menggunakan lisan, tulisan maupun isyarat.

ELEMEN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PERELEMEN	
1. Persepsi Bunyi Peserta didik mendeteksi suara manusia, suara lambang bahasa kalimat dan latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam bunyi suara manusia, suara lambang bahasa kalimat dan latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang	 Mendeteksi suara manusia, suara lambang bahasa kalimat dan latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman. Mendiskriminasi berbagai macam bunyi suara manusia, suara lambang bahasa kalimat dan latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman. 	 1.1 Mendeteksi suara manusia, suara lambang bahasa kalimat dan latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman. 1.2 Mendiskriminasi berbagai macam bunyi suara manusia, suara lambang bahasa kalimat dan latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang 	

diperdengarkan secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi bahasa seperti kata tanya mengapa dan bagaimana, kata keterangan dan lawan kata. Peserta didik memanfaatkan suara tersebut dalam berkomunikasi secara lisan, tulisan maupun isyarat.

- Mengidentifikasi bunyi sebagai sinyalyang pernah di diskriminasi.
- Mengidentifikasi bunyi bahasa seperti kata tanya mengapa dan bagaimana, kata keterangan dan lawan kata.
- Memanfaatkan suara tersebut dalam berkomunikasi secara lisan, tulisan maupun isyarat.

- diperdengarkan secara langsung maupun rekaman.
- Mengidentifikasi bunyi sebagai sinyalyang pernah di diskriminasi.
- 1.4 Mengidentifikasi bunyi bahasa seperti kata tanya mengapa dan bagaimana, kata keterangan dan lawan kata.
- 1.5 Memanfaatkan suara tersebut dalam berkomunikasi secara lisan, tulisan maupun isyarat.

2. Persepsi Irama

Peserta didik mendeteksi berbagai irama seperti panjang-pendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mendiskriminasi berbagai irama seperti panjangpendek, warna suara/timbre (tinggirendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama seperti panjang- pendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mengkomprehensi irama dan suara tersebut untuk

- Mendeteksi berbagai irama seperti panjang-pendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman.
- Mendiskriminasi berbagai irama seperti panjang- pendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman.
- Mengidentifikasi berbagai irama seperti panjang- pendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman.
- Mengkomprehensi irama dan

- 2.1 Mendeteksi berbagai irama seperti panjang-pendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman.
- 2.2 Peserta didik mendiskriminasi berbagai irama seperti panjangpendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman.
- 2.3 Mengidentifikasi berbagai irama seperti panjang- pendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman.

menggunakan cermin secara mandiri. secara mandiri. secara mandiri. seperti panjang- pendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah	berkomunikasi secara mandiri menggunakan lisan, tulisan maupun isyarat.	suara tersebut untuk berkomunikasi secara mandiri menggunakan lisan, tulisan maupun isyarat.	2.4 Mengkomprehensi irama dan suara tersebut untuk berkomunikasi secara mandiri menggunakan lisan, tulisan maupun isyarat.
irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman. 3.4 Mengkomprehensi irama dan suara tersebut untuk berkomunikasi secara mandiri menggunakan lisan, tulisan maupun isyarat.	Peserta didik melakukan kegiatan interaksi bersama teman untuk melatih konsentrasinya (keterarahan wajah dan keterarahsuaraan) dengan benar dan mandiri. peserta didik melakukan latihan pelemasan bicara dan pernafasan dengan mandiri menggunakan berbagai alat yang tersedia di lingkunganya. Peserta didik melakukan latihan teknik bicara untuk berkomunikasi dengan mempertimbangkan artikulasi, tempo dan irama baik langsung maupun	 bersama teman untuk melatih konsentrasinya (keterarahan wajah dan keterarahsuaraan) dengan benar dan mandiri. Melakukan latihan pelemasan bicara dan pernafasan dengan mandiri menggunakan berbagai alat yang tersedia di lingkunganya. Melakukan latihan teknik bicara untuk berkomunikasi dengan mempertimbangkan artikulasi, tempo dan irama baik langsung maupun menggunakan cermin 	seperti panjang-pendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman. 3.2 Peserta didik mendiskriminasi berbagai irama seperti panjangpendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman. 3.3 Mengidentifikasi berbagai irama seperti panjang- pendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman. 3.4 Mengkomprehensi irama dan suara tersebut untuk berkomunikasi secara mandiri menggunakan lisan, tulisan

4. Latihan pembentukan Fonem

Peserta didik melakukan kegiatan komunikasi untuk membentuk kata yang mengandung konsonan palatal tak bersuara /ny/ dan konsonan velar nasal bersuara /ng/ serta membentuk kata yang mengandung konsonan Kluser (konsonan double) dan vokal kluser (vokal double).

- Melakukan kegiatan komunikasi untuk membentuk kata yang mengandung konsonan palatal tak bersuara /ny/ dan konsonan velar nasal bersuara /ng/ serta membentuk kata yang mengandung konsonan Kluser (konsonan double) dan vokal kluser (vokal double).
- 4.1 Melakukan kegiatan komunikasi untuk membentuk kata yang mengandung konsonan palatal tak bersuara /ny/ dan konsonan velar nasal bersuara /ng/ serta membentuk kata yang mengandung konsonan Kluser (konsonan double) dan vokal kluser (vokal double).

5. Pengembangan Komunikasi

Peserta didik secara mandiri mengungkapkan keinginan secara lisan, tulisan atau isyarat. Peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab untuk menjawab pertanyaan secara lisan, tulisan ataupun dalam isvarat komunikasi. Peserta didik memaparkan tentang kesiapsiagaan seperti tandatanda alami bencana, penggunaan alat P3K dan pemulihan pasca bencana melalui kegiatan presentasi. Peserta didik mengungkap gagasan secara lisan tentang pubertas, kebersihan tubuh, relasi, kehamilan dan melindungi diri dalam proses diskusi. Peserta didik membicarakan kejadian yang aktual seperti terjadinya kecelakaan lalu lintas, banjir, kemarau dan kebakaran, gempa, atau gunung meletus melalui interaksi dan komunikasi dengan temannya.

- Mengungkapkan keinginan secara lisan, tulisan atau isyarat. Peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab untuk menjawab pertanyaan secara lisan, tulisan ataupun isyarat dalam komunikasi.
- Memaparkan tentang kesiapsiagaan seperti tanda- tanda alami bencana, penggunaan alat P3K dan pemulihan pasca bencana melalui kegiatan presentasi.
- Mengungkap gagasan secara lisan tentang pubertas, kebersihan tubuh, relasi, kehamilan dan melindungi diri dalam proses diskusi.
- Membicarakan kejadian yang aktual seperti terjadinya kecelakaan lalu lintas, banjir, kemarau dan kebakaran, gempa, atau gunung meletus melalui interaksi dan komunikasi dengan temannya

- 5.1 Mengungkapkan keinginan secara lisan, tulisan atau isyarat. Peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab untuk menjawab pertanyaan secara lisan, tulisan ataupun isyarat dalam komunikasi.
- 5.2 Memaparkan tentang kesiapsiagaan seperti tanda- tanda alami bencana, penggunaan alat P3K dan pemulihan pasca bencana melalui kegiatan presentasi.
- 5.3 Mengungkap gagasan secara lisan tentang pubertas, kebersihan tubuh, relasi, kehamilan dan melindungi diri dalam proses diskusi.
- 5.4 Membicarakan kejadian yang aktual seperti terjadinya kecelakaan lalu lintas, banjir, kemarau dan kebakaran, gempa, atau gunung meletus melalui interaksi dan komunikasi dengan temannya